

**MOTIF BANTUAN AMERIKA SERIKAT DALAM MEMBANTU KORBAN  
KONFLIK DI PALESTINA DI TENGAH DUKUNGANNYA TERHADAP ISRAEL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-  
1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**CINDY FITRIANA**

**0704128202508**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**“MOTIF BANTUAN AMERIKA SERIKAT DALAM MEMBANTU  
KORBAN KONFLIK DI PALESTINA DI TENGAH DUKUNGANNYA  
TERHADAP ISRAEL”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

**Cindy Fitriana**

**07041282025088**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

**Sofvan Effendi, S.IP., M.Si**

**NIP. 197705122003121003**



18 Juli 2024

Pembimbing II

**Khairunnas, S.I.P., M.I.Pol.**

**NIP. 199405112023211012**



18 Juli 2024



**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**MOTIF BANTUAN AMERIKA SERIKAT DALAM MEMBANTU  
KORBAN KONFLIK DI PALESTINA DI TENGAH DUKUNGANNYA  
TERHADAP ISRAEL**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**CINDY FITRIANA**

**07041282025088**

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji**

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal 02 Juli 2024**

**Pembimbing I**

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 197705122003121003



**Pembimbing II**

Khairunnas, S.IP., M.I.Pol.

NIP. 199405112023211012



**Penguji I**

Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA

NIP. 198904112019031013



**Penguji II**

Abdul Halim, S.I.P., MA

NIP. 199310082020121020



Mengetahui,

**Dekan FISIP UNSRI**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**

**NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**

**NIP. 197705122003121003**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Fitriana

NIM : 07041282025088

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Motif Bantuan Amerika Serikat Dalam Membantu Korban Konflik Di Palestina Di Tengah Dukungannya Terhadap Israel”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Mei 2024



Cindy Fitriana

NIM. 0704128202508

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah...*

*U did it, Indy...*

*Terima kasih karena sudah berhasil sampai di titik ini, meskipun tidak mudah, tapi terima kasih karena kamu menjalankannya dengan sangat baik.*

### **ALLAH**

***La ilaha illa anta subhanaka inni kuntu minaz-zaalimin.***

***“Tidak ada Tuhan selain Engkau. Mahasuci Engkau. Sesungguhnya aku termasuk orang-orang zalim.”***

*Surah ini selalu aku baca sewaktu aku sedang susah, sedih, bahagia, dan takut. Dan aku berterima kasih karena Allah selalu bersamaku di dalam kondisi apapun. Aku tidak akan berada di titik ini jika bukan karena Allah. I love you more than anything, Allah. Terima kasih..*

### **Ibu dan Abi**

*Terima kasih banyak untuk cinta di hidupku dan pintu surgaku, Ibu Nopitra Elida dan Abi Suhardi, yang selalu mendoakan, memberikan support, dan selalu memfasilitasi kebutuhanku tanpa kenal lelah, serta memberikan dukungan dalam menjalani kerasnya hidup. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu dan Abi telah menjadi penguat dalam hidup Cindy*

### **Saudara Kandungku**

*Untuk Najwa Humaydah, terima kasih selalu memberikan semangat dan selalu memberikan pundak disaat penulis lelah, terima kasih telah menjadi support system terdepan yang selalu bangga atas pencapaian penulis, terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, doa, dan dukungan.*

### **Nenek dan Datuk**

*Untuk nenek Kas dan datuk Nasir, terima kasih telah memberikan dukungan, doa, dan segala bentuk kasih sayang, terima kasih karena terus menemani proses penulis dari penulis kecil hingga menjadi sarjana, semoga nenek dan datuk selalu diberikan kesehatan hingga penulis sukses nanti.*

### ***My Best Partner***

*Untuk Farraz Pangeran Hidayat, terima kasih telah menjadi rumah kedua penulis setelah keluarga, terima kasih telah berbagi susah, sedih, senang, dan bahagia bersama penulis selama lebih 2 tahun ini, terima kasih sudah menemani penulis, terima kasih atas pundak yang diberikan, terima kasih telah menjadi penguat dikala penulis merasa takut dan sedih. Terima kasih telah berproses bersama penulis, langkah kita masih panjang, semoga kita senantiasa menjadi dua orang yang selalu ingin berproses bersama hingga menjadi debu nanti.*

### ***Dosen Pembimbing***

*Untuk Bapak Khairunnas, S.IP., M.I.Pol dan Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si terima kasih telah membimbing Cindy untuk sampai di titik ini, semoga ilmu yang bapak berikan dapat bermanfaat untuk Cindy dan orang-orang di luar sana, semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan dilancarkan segala urusannya.*

## ABSTRAK

Amerika Serikat telah memainkan peran penting sebagai mediator dan pendukung utama bagi Israel. Namun, secara bersamaan, Amerika Serikat juga memberikan bantuan signifikan kepada Palestina melalui berbagai program bilateral dan kontribusi kepada organisasi internasional seperti UNRWA. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap motif di balik pemberian bantuan luar negeri Amerika Serikat kepada Palestina di tengah dukungannya yang kuat terhadap Israel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data sekunder untuk menganalisis bantuan luar negeri Amerika Serikat terhadap Palestina. Penelitian ini menggunakan teori realisme Hans Morgenthau. Teori ini menyoroti bahwa negara bertindak dalam hubungan internasional untuk mengamankan kekuasaan dan kepentingan nasional. Dengan memberikan bantuan kepada Palestina, AS bertujuan untuk menstabilkan kawasan dan mengurangi ketegangan yang mengancam kepentingan strategis di Timur Tengah, serta memperkuat peran mediator dalam konflik Israel-Palestina. Dengan menyeimbangkan kekuatan antara Israel dan Palestina, AS berupaya mempromosikan stabilitas dan mengurangi risiko konflik yang lebih besar. Melalui bantuan kemanusiaan dan diplomasi yang cermat, AS berperan sebagai pemain kunci dalam upaya perdamaian, memastikan bahwa setiap penyelesaian konflik sejalan dengan kepentingan strategisnya. Pendekatan ini menegaskan relevansi abadi prinsip-prinsip realisme dalam memahami dan mengelola dinamika politik internasional yang kompleks.

**Kata Kunci:** Bantuan Luar Negeri, Korban Konflik, Teori Realisme

Indralaya, 29 Mei 2024

Mengetahui,  
Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP.197705122003121003

Mengetahui,  
Pembimbing II

Khairunnas, S.I.P., M.I.Pol.  
NIP. 199405112023211012

Disetujui Oleh,  
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP.197705122003121003



## ABSTRACT

*The United States has played a crucial role as a mediator and primary supporter of Israel. Simultaneously, it has also provided significant assistance to Palestine through various bilateral programs and contributions to international organizations like UNRWA. This research aims to uncover the motives behind the United States' foreign aid to Palestine amidst its strong support for Israel. The study adopts a qualitative approach with secondary data analysis to examine US foreign aid to Palestine. It utilizes Hans Morgenthau's realism theory, which emphasizes that states act in international relations to secure power and national interests. By providing aid to Palestine, the US aims to stabilize the region, reduce tensions threatening strategic interests in the Middle East, and strengthen its mediator role in the Israel-Palestine conflict. By balancing power between Israel and Palestine, the US seeks to promote stability and mitigate the risk of larger conflicts. Through humanitarian aid and careful diplomacy, the US plays a key role in peace efforts, ensuring that any conflict resolution aligns with its strategic interests. This approach underscores the enduring relevance of realism principles in understanding and managing complex international political dynamics.*

**Keywords:** Foreign Aid, Conflict Victims, Realism Theory

Acknowledged by,  
Advisor I



Sofvan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP.197705122003121003

Indralaya, 29 Mei 2024  
Acknowledged by,  
Advisor 2



Khairunnas, S.I.P., M.I.Pol.  
NIP. 199405112023211012

Approved by,  
Head of Department,





## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim segala puja dan puji syukur atas khadirat Allah SWT karena berkat nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Motif Bantuan Amerika Serikat Dalam Membantu Korban Konflik di Palestina di Tengah Dukungannya Terhadap Israel” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat-sahabat, serta umatnya. Dalam penulisan skripsi kesempatan yang baik ini penulis banyak mendapatkan bantuan, baik spiritual maupun materil dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof Dr Taufik Marwa, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing 1 Penulis.
3. Bapak Ferdiansyah Rivai S.IP., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM. selaku pembimbing I penulis sebelum pensiun, terima kasih atas arahan, kepercayaan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.
5. Bapak Khairunnas, S.IP., M.I.Pol selaku dosen pembimbing 2 penulis, terima kasih bapak atas arahan, kepercayaan, dan bimbingannya selama ini dari Cindy awal magang hingga Cindy mendapatkan gelar sarjana.
6. Untuk kedua orang tua yaitu Bapak Suhardi dan Ibu Nopitra Elida yang penulis cintai terima kasih telah menyayangi penulis, memberikan semangat, memberikan motivasi, yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan doa dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.

7. Untuk saudara perempuan penulis, Najwa Humaydah, terima kasih telah memberikan penulis semangat, perhatian, memberikan doa, dan kasih sayang telah diberikan.
8. Untuk Nenek Kas dan Datuk Nasir, terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, doa, dan waktu, terima kasih telah menemani langkah penulis.
9. Untuk Farraz Pangeran Hidayat, terima kasih telah menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi, yang selalu menemani keadaan senang maupun duka, yang telah mendengarkan keluh kesah penulis dan telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi penulis. Serta memberikan semangat tanpa kenal kata menyerah dan kasih sayang. Terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
10. Untuk sahabat penulis di rantauan Alfina Damayanti, terima kasih telah memberikan saya support, perhatian, mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih telah berjuang dari awal skripsi hingga akhir dan saling memberikan semangat untuk memperoleh gelar sarjana.
11. Untuk Mba Sisca selaku admin jurusan Hubungan Internasional FISIP UNSRI, terima kasih atas segala bantuannya.
12. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis tanpa pamrih yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini di kemudian hari. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT dapat membalas segala kebaikan semua pihak yang sudah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi ilmu pengetahuan serta masyarakat luas, khususnya dibidang Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang, 21 Juli 2024

Cindy Fitriana

## DAFTAR ISI

|   |                                     |
|---|-------------------------------------|
| <b>LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS.....</b> | <b>iv</b>                           |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>           | <b>v</b>                            |
| <b>ABSTRAK.....</b>                       | <b>vii</b>                          |
| <b>ABSTRACT .....</b>                     | <b>viii</b>                         |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>               | <b>ix</b>                           |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                    | <b>xi</b>                           |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                | <b>xiv</b>                          |
| <b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>             | <b>xv</b>                           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>            | <b>16</b>                           |
| 1.1 Latar Belakang .....                  | 16                                  |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                 | 22                                  |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                | 22                                  |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....               | 22                                  |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....              | 22                                  |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....               | 23                                  |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>      | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....             | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2 Landasan Teori/Konsep.....            | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.2.1 Teori Realisme .....                | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.3 Alur Pemikiran .....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 2.4 Argumen Pertama.....                  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>     | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

|  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| 3.1 Desain Penelitian.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.2 Definisi Konsep.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.2.1 Bantuan Luar Negeri .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.2.2 Motif .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.3 Fokus Penelitian .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.4 Unit Analisis.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data.....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 3.8 Teknik Analisis Data .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.1 Sejarah Singkat Konflik Israel-Palestina .....   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.2 Hubungan Amerika Serikat dan Israel .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.3 Bantuan Luar Negeri Amerika Serikat .....  | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 4.4 Bantuan Amerika Serikat terhadap Palestina Melalui USAID dan UNRWA   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| <b>defined.</b>  |                                     |
| <b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>   | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 5.1 Motif Bantuan Amerika Serikat Dalam Membantu Korban Konflik Di Palestina Di Tengah Dukungannya Terhadap Israel Untuk Mengurangi Ketegangan Regional Yang Dapat Mengancam Kepentingan Amerika ..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |
| 5.2 Motif Bantuan Amerika Serikat Dalam Membantu Korban Konflik Di Palestina Di Tengah Dukungannya Terhadap Israel Untuk Meningkatkan Pengaruh Amerika Di Kawasan Timur Tengah Yang Penuh Konflik..... | <b>Error! Bookmark not defined.</b> |

5.3 Motif Bantuan Amerika Serikat Dalam Membantu Korban Konflik Di Palestina Di Tengah Dukungannya Terhadap Israel Untuk Menciptakan Peluang Untuk Mediasi Dan Intervensi Politik Yang Dapat Memperkuat Posisi Amerika Dalam Negosiasi Damai .....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB VI KESIMPULAN & SARAN** ..... **Error! Bookmark not defined.**

6.1 Kesimpulan .....**Error! Bookmark not defined.**

6.1 Saran .....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA** ..... **24**

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Grafik 1.1 Official Development Assistance (ODA) in 2023, by members of the DAC ..... | 20 |
|---|----|

## DAFTAR SINGKATAN

|        |   |
|--------|---|
| UNRWA  | : <i>United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East</i> |
| OCHA   | : <i>United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs</i>             |
| DK-PBB | : Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa   |
| OECD   | : <i>The Organisation for Economic Co-operation and Development</i>                     |
| ODA    | : <i>Official Development Assistance</i>  |
| AS     | : Amerika Serikat   |
| UNCTAD | : <i>United Nations Conference on Trade and Development</i>                             |
| UNDP   | : <i>United Nations Development Program</i>   |
| PCID   | : <i>Palestinian Community Infrastructure Development Program</i>                       |
| SMART  | : <i>Small and Medium Enterprise Assistance for Recovery and Transition</i>             |
| USAID  | : <i>U.S. Agency for International Development</i>                                      |
| USPED  | : <i>The US-Palestinian Economic Dialogue</i>   |
| OEC    | : <i>The Observatory of Economic Complexity</i>   |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perang adalah peristiwa yang sudah lama berlangsung sejak peradaban manusia muncul di Bumi. Perang merupakan fenomena kompleks yang mencakup konflik bersenjata antara dua negara atau lebih, yang terjadi baik di antara negara-negara yang berbeda maupun di dalam wilayah suatu negara. Konflik ini melibatkan penggunaan kekuatan bersenjata dan seringkali muncul sebagai hasil dari ketidaksepakatan, perbedaan ideologi, atau persaingan politik dan ekonomi (Rahayu, 2022). Menurut Oppenheim, “*war is a contention between two or more states through their armed forces, for the purpose of overpowering each other and imposing such condition of peace as the victor pleases*” (Greenwood, 1987). Berdasarkan penjelasan di atas, bisa dikatakan bahwa perang merupakan bentuk konflik berskala besar yang terjadi antara dua negara atau lebih, di mana pihak-pihak tersebut menggunakan kekuatan militer dan strategi bertujuan untuk saling mengalahkan satu sama lain. Tujuan utama dari perang adalah untuk mencapai kemenangan yang akan memberikan pihak pemenang kekuatan untuk mendikte keadaan damai sesuai dengan keinginannya.

Palestina dan Israel merupakan dua negara yang masih bergulat dengan konflik. Konflik ini dimulai pada tanggal 2 November 1917 ketika Deklarasi Balfour dikeluarkan dan menciptakan ketegangan yang berlanjut hingga saat ini. Konflik berkepanjangan antara Israel dan Palestina telah mencatat lima serangan militer sebelumnya yang terjadi pada tahun 2008, 2012, 2014, 2021, dan yang terbaru pada tahun 2023. Dalam serangkaian serangan tersebut, ribuan warga Palestina menjadi korban, termasuk banyak anak-anak yang tak bersalah. Selain menimbulkan kerugian korban jiwa, puluhan ribu rumah, sekolah, dan gedung perkantoran hancur akibat kekuatan serangan militer tersebut. Dampak kemanusiaan yang luas ini telah menimbulkan keprihatinan internasional dan menyoroti eskalasi ketegangan yang berkepanjangan di kawasan tersebut (Jazeera A. , 2023).

Konflik Israel-Palestina, telah menelan korban puluhan ribu jiwa dan memaksa jutaan orang untuk mengungsi, memiliki akar yang dalam pada tindakan kolonialisme yang dilakukan lebih dari satu abad yang lalu (Jazeera S. A., 2023). Kondisi ini menciptakan sejarah dan tantangan berkelanjutan dalam mencapai solusi damai yang adil dan berkelanjutan untuk kedua belah pihak. Konflik Palestina dan Israel ini belum memiliki titik temu dan mengorbankan banyak nyawa, konflik dua negara tersebut bukanlah konflik yang sederhana, seolah-olah masyarakat Israel—atau bahkan seluruh orang Yahudi Israel—memiliki perspektif yang sama, sementara seluruh Palestina memiliki perspektif yang sebaliknya.

Perang Israel dan Palestina masih berlanjut hingga bulan November 2023 yang dimulai pada tanggal 7 Oktober 2023 di wilayah Gaza. Perang ini dimulai ketika, Hamas, kelompok milisi Palestina, melakukan serangan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap Israel dengan mengerahkan ratusan pasukan bersenjata, menyusup ke wilayah warga sipil Israel di dekat Jalur Gaza (News, 2023). Setelah serangan dari Hamas pada tanggal 7 Oktober 2023, Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dengan tegas menyatakan bahwa Israel kini terlibat dalam konflik serius, menggambarkan situasi sebagai sebuah "perang" yang tidak dapat dihindari. Pernyataan tersebut diikuti oleh langkah serangan balasan besar-besaran oleh Israel di Jalur Gaza, yang pada hari berikutnya membawa pemerintah untuk secara resmi mengumumkan keadaan perang. Militer Israel meluncurkan serangkaian serangan pemboman besar di wilayah Gaza (LawCentre, 2023).

Menurut Kementerian Kesehatan Gaza yang terakhir dilaporkan oleh OCHA (*United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs*) pada tanggal 5 November 2023, dilaporkan bahwa 243 warga Palestina tewas di Gaza, Kementerian Kesehatan Gaza menyatakan bahwa perempuan dan anak-anak merupakan mayoritas korban jiwa dari serangan Israel tersebut (OCHA, 2023). Hingga lebih satu bulan lamanya sejak serangan Israel di wilayah Gaza, dapat ditotalkan setidaknya sekitar 11.078 warga Palestina telah tewas dalam serangan Israel di Gaza sejak 7 Oktober 2023 hingga 12 November 2023. Rata-rata, 134 anak terbunuh di Gaza setiap hari sejak dimulainya peperangan, berdasarkan angka dari Kementerian Kesehatan (Standard, 2023).

Sejak awal, konflik antara Israel dan Palestina telah memicu berbagai upaya damai yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk meredakan ketegangan dan mencari solusi yang berkelanjutan. Salah satu contoh upaya tersebut adalah Konferensi Jenewa pada tahun 1973,

yang menjadi forum penting bagi negara-negara yang peduli terhadap perdamaian di Timur Tengah. Namun, meskipun upaya tersebut menunjukkan tekad untuk mencapai kesepakatan damai, kenyataannya konflik terus berlanjut, seperti yang terbukti dengan terbunuhnya mantan Perdana Menteri Israel, Yitzhak Rabin, pada tahun 1995, yang menjadi bukti bahwa perjanjian-perjanjian sebelumnya tidak mampu meredam pertikaian kedua negara. Amerika Serikat, sebagai kekuatan besar yang memiliki pengaruh global, telah aktif terlibat dalam berbagai upaya damai antara Israel dan Palestina. Pada periode tahun 2013 hingga 2014, Amerika Serikat memfasilitasi perbincangan negosiasi antara kedua pihak melalui inisiatif seperti *Peace Talk*. Meskipun demikian, upaya-upaya tersebut juga tidak berhasil mencapai titik temu yang memuaskan, sehingga konflik terus berlanjut.

Sejak pendirian Negara Israel, Amerika Serikat telah membantu eksodus Bangsa Yahudi ke Palestina dan menjadi negara yang terlibat aktif dalam mengatasi konflik keduanya. Sebagai negara yang berada di garda depan diplomasi global, Amerika Serikat memiliki tanggung jawab untuk berupaya memediasi kedua pihak guna mencapai perdamaian yang berkelanjutan. Amerika Serikat membuat perjanjian antar kepala negara seperti Camp David dan Oslo untuk membantu mendamaikan konflik kedua negara tersebut. Keanggotaan dalam Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK-PBB) memberinya legitimasi dan otoritas tambahan sebagai perwakilan PBB untuk menangani konflik. Meskipun memiliki peran penting sebagai mediator, sejak mendukung pengakuan kemerdekaan Israel pada tahun 1948, Amerika Serikat telah menjadi pendukung utama negara Israel, terutama dalam bidang militer, ekonomi, dan diplomasi. Hubungan erat antara Amerika Serikat dan Israel telah mengukuhkan posisi Amerika Serikat sebagai pemegang kunci dalam konflik tersebut.

Dukungan Amerika Serikat yang kuat terhadap Israel memiliki akar yang dalam melalui sejarah, kepentingan strategis, pertimbangan politik dalam negeri, dan faktor-faktor lainnya. Salah satu faktor utama yang mendasari dukungan Amerika Serikat terhadap Israel adalah hubungan khusus yang terjalin antara kedua negara. Sejak pengakuan Amerika Serikat terhadap kemerdekaan Israel pada tahun 1948, hubungan diplomatik antara kedua negara telah berkembang pesat, didorong oleh nilai-nilai bersama seperti demokrasi, kebebasan, dan keamanan nasional. Selain itu, Israel dianggap sebagai sekutu penting Amerika Serikat di Timur Tengah, memberikan akses strategis ke kawasan tersebut dan menjadi basis untuk kegiatan militer Amerika Serikat di wilayah tersebut. Faktor historis juga memainkan peran penting dalam

dukungan Amerika Serikat terhadap Israel. Setelah pengalaman Holocaust dan peran Amerika Serikat dalam Perang Dunia II, ada keinginan moral dan politik yang kuat untuk mendukung penciptaan sebuah negara Yahudi yang aman dan berdaulat di tanah Israel. Pengakuan Amerika Serikat terhadap Israel sebagai negara yang merdeka pada tahun 1948 mencerminkan komitmen ini. Selain itu, faktor politik dalam negeri juga mempengaruhi kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap Israel.

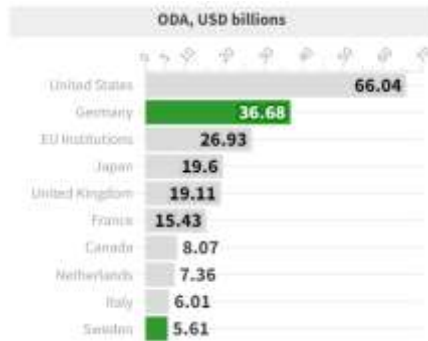
Sementara komunitas Yahudi memiliki kekuatan politik dan ekonomi yang signifikan di Amerika Serikat, dukungan terhadap Israel sering menjadi topik utama politik dalam negeri Amerika Serikat. Para pemimpin politik Amerika Serikat juga sering kali menekankan pentingnya mendukung Israel sebagai bagian dari agenda keamanan nasional dan kestabilan regional. Selain faktor-faktor tersebut, pertimbangan strategis dan keamanan juga mempengaruhi kebijakan Amerika Serikat terhadap Israel. Amerika Serikat dianggap sebagai sekutu kunci Israel dalam menghadapi ancaman regional, terutama dari kelompok-kelompok seperti Hamas dan Hezbollah, serta dalam mempromosikan stabilitas dan perdamaian di Timur Tengah.

Di tengah dukungan dan hubungan erat terhadap Israel, setelah kesepakatan Oslo I antara Israel dan Palestina pada tahun 1993, Amerika Serikat juga sering membantu korban konflik di Palestina, Amerika Serikat memulai memberikan bantuan bilateral kepada Palestina. Langkah ini bertujuan untuk mendukung pemerintah otonomi Palestina yang baru terbentuk, dengan tujuan memperkuat ekonomi, pelayanan sosial, kemanusiaan, pendidikan, dan pemerintahan otonomi Palestina (Benvenisti, 1993). Bantuan total AS berjumlah lebih dari empat miliar dolar, menunjukkan komitmen yang kuat untuk mendukung proyek pembangunan di Palestina (Zanotti, 2012).

Pada tahun 1996, Amerika Serikat melanjutkan inisiatif bantuan bilateralnya dengan memperluas dukungan ke sektor keamanan Palestina. Ini tercermin dalam alokasi lima juta dolar AS untuk peralatan dan perlengkapan militer Palestina. Bantuan keamanan ini ditujukan untuk memperkuat Pemerintah Otonomi Palestina dalam menjaga keamanan internal di wilayah mereka, terutama di Jalur Gaza dan Tepi Barat. Langkah ini sejalan dengan proses peralihan keamanan yang terjadi pada waktu itu, di mana Tentara Israel ditarik dari wilayah otonomi Palestina dan digantikan oleh polisi Palestina. Dengan demikian, bantuan keamanan AS bertujuan untuk membantu membangun kapasitas keamanan Palestina, sehingga mereka dapat mengambil alih tanggung jawab penuh atas keamanan dalam wilayah mereka sendiri.

Berdasarkan data dari *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), yang mencatat semua bantuan pembangunan dari berbagai aktor internasional, Amerika Serikat menonjol sebagai donor terbesar dalam hal pemberian bantuan luar negeri. Dengan total bantuan yang mencapai 66.04 miliar USD, Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dalam daftar negara-negara donor terbesar. Prestasi ini menempatkan Amerika Serikat di atas negara-negara besar lainnya seperti Jerman, Jepang, Inggris, dan Prancis. Dengan komitmen yang kuat terhadap bantuan luar negeri, Amerika Serikat menunjukkan perannya sebagai pemimpin dalam upaya membantu negara-negara yang membutuhkan, baik dalam hal pembangunan ekonomi, kesehatan, pendidikan, maupun bantuan kemanusiaan (OECD, 2024). Ini menjadikan Amerika Serikat sebagai pihak yang sangat menonjol dalam memberikan bantuan internasional kepada Palestina, baik dari segi jumlah maupun persentase GNI.

**Grafik 1. 1** Official Development Assistance (ODA) in 2023, by members of the DAC



Source: *The Organisation for Economic Co-operation and Development*, 2024

Amerika Serikat menyalurkan bantuan kepada pengungsi Palestina melalui organisasi internasional PBB yang dikenal sebagai UNRWA (*United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East*). Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh UNRWA pada 31 Desember, berikut adalah daftar lima donor terbesar yang memberikan bantuan kepada pengungsi Palestina. Amerika Serikat menjadi pendonor terbesar nomor satu bagi organisasi internasional di bawah naungan PBB untuk menangani permasalahan pengungsi Palestina (in USD) :

**Tabel 1.1** Top 20 Donors 2023 overall Ranking

| NO | Donor               | Programme Budget | Non-Programme Budget | Total       |
|----|---------------------|------------------|----------------------|-------------|
| 1  | USA                 | 218,373,326      | 203,631,619          | 422,004,945 |
| 2  | Germany             | 40,381,401       | 172,508,831          | 212,890,232 |
| 3  | UE (Including ECHO) | 98,492,986       | 21,672,758           | 120,165,744 |
| 4  | France              | 53,421,108       | 8,999,996            | 62,421,104  |
| 5  | Sweden              | 40,575,790       | 8,318,070            | 48,893,860  |

Source: *United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East, 2023* (East, 2023)

Amerika Serikat mengumumkan sumbangannya kepada *United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East* (UNRWA) untuk mendukung bantuan kemanusiaan, pembangunan manusia, dan perlindungan pengungsi Palestina. Sumbangan ini diharapkan dapat memberikan dorongan yang signifikan bagi jutaan pengungsi Palestina di Timur Tengah, memberikan akses mereka ke layanan penting seperti pendidikan, kesehatan, bantuan kemanusiaan, dan layanan lainnya. Pendanaan ini akan memungkinkan UNRWA untuk menanggapi kebutuhan kemanusiaan yang mendesak di berbagai wilayah, termasuk Jalur Gaza, Tepi Barat, termasuk Yerusalem Timur, dan Suriah (termasuk menanggapi dampak gempa bumi yang dahsyat). Selain itu, sumbangan ini meningkatkan total dana keseluruhan Amerika Serikat untuk UNRWA tahun 2023 menjadi 422 juta USD, yang berarti menegaskan posisi AS sebagai pendonor terbesar ((UNRWA), 2023).

Dikutip melalui CNBC Indonesia, Pada Oktober 2023, saat berkunjung ke Tel Aviv, Israel, Presiden Amerika Serikat Joe Biden mengumumkan bantuan kemanusiaan senilai 100 juta dolar AS (sekitar 1,58 triliun rupiah) untuk penduduk Palestina di Tepi Barat dan Gaza. Pengeluaran tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar lebih dari satu juta warga Palestina yang terpaksa mengungsi atau menjadi korban konflik, termasuk air bersih, makanan, fasilitas sanitasi, layanan kesehatan, dan kebutuhan penting lainnya, menurut pernyataan Gedung Putih yang dirilis melalui situs webnya (Indonesia C. , 2023).

Adanya konsistensi dalam bantuan yang diberikan oleh Amerika Serikat kepada Palestina memunculkan sejumlah pertanyaan yang menarik. Terlebih lagi, mengingat Amerika Serikat

adalah sekutu dan pendukung utama Israel. Situasi ini mendorong penulis untuk melakukan analisis lebih lanjut. Muncul pertanyaan mengenai motif di balik bantuan yang diberikan oleh Amerika Serikat kepada Palestina, terutama di tengah kedekatan dan dukungannya terhadap Israel. Apakah terdapat motif terselubung yang mendorong Amerika Serikat untuk memberikan bantuan kepada Palestina, sementara pada saat yang sama negara tersebut juga mendukung musuh Palestina dalam konflik tersebut? Pertanyaan ini sangat menarik untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai motif dan alasan di balik keputusan Amerika Serikat dalam memberikan bantuan terhadap Palestina. Sebab, sejauh ini telah diketahui bahwa Amerika Serikat merupakan sekutu terbesar Israel, yang merupakan salah satu pihak yang terlibat dalam konflik dengan Palestina. Oleh sebab itu, penulis ingin mengkaji lebih lanjut **“Apa motif bantuan Amerika Serikat dalam membantu korban konflik di Palestina di tengah dukungannya terhadap Israel?”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, maka pokok permasalahan dari penelitian tersebut, yaitu **“Apa Motif Bantuan Amerika Serikat Dalam Membantu Korban Konflik Di Palestina Di Tengah Dukungannya Terhadap Israel?”**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih lanjut **“Apa Motif Bantuan Amerika Serikat Dalam Membantu Korban Konflik Di Palestina Di Tengah Dukungannya Terhadap Israel?”**

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan pengetahuan dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional dengan menyajikan pemahaman yang mendalam mengenai apa saja motif bantuan Amerika Serikat dalam membantu korban konflik di Palestina di tengah dukungannya terhadap Israel.



#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara Praktis, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam bagi penulis mengenai apa saja motif bantuan Amerika Serikat dalam membantu korban konflik di Palestina di tengah dukungannya terhadap Israel. Melalui analisis motif bantuan Amerika Serikat, penelitian ini menyediakan wawasan tentang bagaimana bantuan tersebut mempengaruhi dinamika konflik di Palestina, serta upaya perdamaian di wilayah tersebut. Untuk pembaca, penulis berharap penelitian ini juga dapat menjadi rujukan utama sebagai sumber informasi dan referensi yang dapat dipercaya bagi para peneliti, akademisi, serta pihak-pihak lainnya yang tertarik dalam memahami lebih dalam motif bantuan Amerika Serikat dalam membantu korban konflik di Palestina di tengah dukungannya terhadap Israel. Manfaat untuk Universitas, penelitian ini diharapkan agar dapat membantu mengembangkan pengetahuan dalam Ilmu Hubungan Internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

(OEC), O. o. (2022). *OEC*. Retrieved May 23, 2024, from Palestine-US Trade: <https://oec.world/en/profile/bilateral-country/pse/partner/usa>

(UNDP), U. N. (2024, May 2). *Programme of Assistance to the Palestinian People*. Retrieved May 4, 2024, from As war in Gaza enters seventh month, 1.74 million more Palestinians will be pushed into poverty across State of Palestine according to United Nations assessment: <https://www.undp.org/papp/press-releases/war-gaza-enters-seventh-month-174-million-more-palestinians-will-be-pushed-poverty-across-state-palestine-according-united#:~:text=Amman%20%26%20New%20York%20%E2%80%93%20As%20the,a%20loss%20of%20US%247.1>

(UNRWA), U. N. (2023, June 01). *THE UNITED STATES CONTRIBUTES US\$ 153.7 MILLION TO UNRWA IN SUPPORT OF PALESTINE REFUGEES*. Retrieved April 20, 2024

(USAID), U. S. (2024, February 27). *The United States Announces Additional Humanitarian Assistance for People in Gaza and the West Bank*. Retrieved May 15, 2024, from <https://www.usaid.gov/news-information/press-releases/feb-27-2024-united-states-announces-additional-humanitarian-assistance-people-gaza-and-west-bank>

Action, C. f. (2024, April 24). *Israeli-Palestinian Conflict*. Retrieved April 27, 2024, from Global Conflict Traker.

Awsat, R. A. (2022, November 22). *Ramallah Hosts Palestinian-US Economic Dialogue*. Retrieved May 25, 2024, from Arab World:

<https://english.aawsat.com/home/article/3985831/ramallah-hosts-palestinian-us-economic-dialogue>

Benvenisti, E. (1993). The Israeli-Palestinian Declaration of Principles: A Framework for Future Settlement. *European Journal of International Law*.

CEIC. (n.d.). *ceicdata.com*. Retrieved from State of Palestine (West Bank and Gaza) (FDI) Foreign Direct Investment: Stock: United States: <https://www.ceicdata.com/en/palestinian-territory-occupied/foreign-direct-investment-stock-by-country/fdi-stock-united-states>

Churchwell, S. (2018). *Behold, America: A History of America First and the American Dream*. New York: Basic Books.

Creswell, J. W. (2013). *Research Design*.

DAI. (2022, February 28). *dai.com*. Retrieved May 23, 2024, from USAID Launches Private Sector Support Project in Palestine, with Congressional Leaders in Attendance: <https://www.dai.com/news/usaid-launches-private-sector-support-project-in-palestine-with-congressional-leaders-in-attendance>

Development, U. S. (2022, December 14). *USAID*. Retrieved May 23, 2024, from USAID and ANERA Celebrate the Conclusion of the Palestinian Community Infrastructure Development (PCID) Program: <https://www.usaid.gov/west-bank-and-gaza/press-releases/dec-14-2022-usaid-and-anera-celebrate-conclusion-palestinian-community-infrastructure-development-pcid-program>

Development, U. T. (n.d.). *World Investment Report*. Retrieved from UNCTAD.

- East, U. N. (2023). *UNRWA (United Nations Relief and Works Agency for Palestine Refugees in the Near East)*. Retrieved April 2024
- Eliandy, R. R. (2023). Konflik Palestina Dengan Israel:(Nasib Pendidikan Anak-Anak Palestina). *. Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosia*, 106-112.
- Engberg-Pedersen, J. D.-M. (2003). *Aid: Understanding International Development Cooperation*. London: Zed Books.
- Enrenfel, D. (2021). Foreign Aid Effectiveness Political rights and Bilateral Distribution. *The Journal Humanitarian Assistance*.
- Findley, P. (n.d.). “Mengungkap Fakta Hubungan AS-Israel”.
- Firdausi, R. F. (2024). ANALISIS KEPENTINGAN TIONGKOK DALAM MENDUKUNG KEMERDEKAAN PALESTINA SEBAGAI UPAYA MENJAGA STABILITAS KAWASAN TIMUR TENGAH. *Jurnal Studi Diplomasi Dan Keamanan*, 1-22.
- Greenwood, C. (1987). The Concept of War in Modern International Law. *The International and Comparative Law Quarterly*, 283-306.
- Haro L Karkour, D. G. (2023). Bringing Morgenthau’s ethics in: pluralism, incommensurability and the turn from fragmentation to dialogue in IR. *European Journal of International Relations*.
- Historian, O. o. (n.d.). *Department of State United States of America*. Retrieved April 25, 2024, from The Oslo Accords and the Arab-Israeli Peace Process: <https://history.state.gov/milestones/1993-2000/oslo>

Historian, O. o. (n.d.). *Office of the Historian*. Retrieved April 27, 2024, from The Oslo Accords and the Arab-Israeli Peace Process: <https://history.state.gov/milestones/1993-2000/oslo>

House, T. W. (2023, November 24). *The White House*. Retrieved Mei 24, 2024, from Remarks by President Biden on the Release of Hostages from Gaza: <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/speeches-remarks/2023/11/24/remarks-by-president-biden-on-the-release-of-hostages-from-gaza/>

House, T. W. (2023, October 18). *The White House* . Retrieved April 27, 2024, from U.S. Announcement of Humanitarian Assistance to the Palestinian People: <https://www.whitehouse.gov/briefing-room/statements-releases/2023/10/18/u-s-announcement-of-humanitarian-assistance-to-the-palestinian-people/>

Indonesia, B. N. (2024, January 24). *BBC News*. Retrieved July 04, 2024, from Apa itu UNRWA, mengapa pendanaannya ditangguhkan, dan apa dampaknya?: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cv2veyng711o>

Indonesia, C. (2023, October 19). *CNBC Indonesia*. Retrieved April 20, 2024, from AS Beri Bantuan US\$100 Juta untuk Palestina, Ada tapinya...: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231019094847-4-481844/as-beri-bantuan-us-100-juta-untuk-palestina-ada-tapinya>

Indonesia, C. (2024, June 04). *AS-Arab Saudi Akan Perkuat Kerja Sama di Tengah Agresi Israel*. Retrieved June 18, 2024, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240604164752-134-1105796/as-arab-saudi-akan-perkuat-kerja-sama-di-tengah-agresi-israel>

Jazeera, A. (2023, October 09). *Al Jazeera*. Retrieved November 12, 2023, from What's the Israel-Palestine conflict about? A simple guide:

<https://www.aljazeera.com/news/2023/10/9/whats-the-israel-palestine-conflict-about-a-simple-guide>

Jazeera, S. A. (2023, October 9). *AlJazeera*. Retrieved November 9, 2023, from Israel-Palestine Conflict: <https://www.aljazeera.com/news/2023/10/9/whats-the-israel-palestine-conflict-about-a-simple-guide>

Kelly, J. (2009). "When NGOs beget NGOs: Practicing Responsible Proliferation". *Journal of Humanitarian Assistance*.

Lancaster, C. (2007). *Foreign Aid : Diplomacy, Development, Domestic Politics*. Chicago: The University of Chicago Press.

Lancaster, C. (2007). *Foreign Aid: Diplomacy, Development, Domestic Politics*. Chicago: The University of Chicago Press.

LawCentre, D. I. (2023, October). *Hostilities in Gaza and Israel - a factual account of events*. Retrieved November 11, 2023, from Diakonia International Humanitarian LawCentre: <https://www.diakonia.se/ihl/news/2023-hostilities-in-gaza-and-israel-factual-account-of-events/>

Lieber, D. (2018, January 3). *The Times of Israel*. Retrieved April 26, 2024, from How much aid does the US give Palestinians, and what's it for?

Lomia, E. (2020). Political Realism in International Relations: Classical Realism, Neo-realism, and Neo-Classical. *International Journal of Social, Political and Economic Research*, 591-600.

- Milles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis* (2nd ed.). *SAGE Publications*.
- Morissan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. *Jakarta: Kencana*.
- News, B. (2023, October 24). *BBC News Indonesia*. Retrieved November 11, 2023, from Sejarah konflik Palestina-Israel, pertikaian berkepanjangan yang berlangsung puluhan tahun: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cjr0pz20z7po>
- OCHA. (2023, November 05). *OCHA (United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs)*. Retrieved November 11, 2023, from Hostilities in the Gaza Strip and Israel | Flash Update #30: <https://www.ochaopt.org/content/hostilities-gaza-strip-and-israel-flash-update-30>
- OECD. (2024). *oecd.org*. Retrieved April 18, 2024, from Flows by Donor: <https://www.oecd.org/dac/financing-sustainable-development/development-finance-standards/official-development-assistance.htm>
- Rahayu, R. S. (2022). Peran UNICEF (United Nations Children's Fund) Dalam Menangani Anak-Anak Korban Konflik di Palestina. *Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau*.
- Robinson, K. (2023, July 12). *Council on Foreign Relations*. Retrieved April 27, 2024, from What is U.S. Policy on the Israeli-Palestinian Conflict?: <https://www.cfr.org/background/what-us-policy-israeli-palestinian-conflict>
- Rynhold, J. (2022). American Approaches to the Israeli-Palestinian Conflict. *Routledge*., 418-432.



- Saleha, R. &. (2023). Geopolitik, Ekonomi, dan Keamanan pada Negara Russia dan Armenia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2592-2603.
- Salem, M. (2023, November 13). *Israeli-Palestinian Conflict Timeline*. Retrieved April 27, 2024, from <https://education.cfr.org/learn/timeline/israeli-palestinian-conflict-timeline>
- Sayegh, A. M. (2023). How Foreign Policy is Manifested through Diplomatic Discourse: An Analysis of US Ambassador Rhetoric at the UN Regarding Israeli Settlement Expansion.
- Sogge, D. (2002). *Give and Take: What's the Matter with Foreign Aid?* London: Zed Books.
- Standard, T. B. (2023, November 12). *No way to evacuate babies to a safer hospital: Gaza health ministry*. Retrieved November 12, 2023, from TBS Report: <https://www.tbsnews.net/hamas-israel-war/no-way-evacuate-babies-safer-hospital-gaza-health-ministry-737998>
- State, U. D. (2021, December 14). *U.S. Department of State*. Retrieved May 22, 2024, from Joint Statement on United States and Palestinian Authority Renewal of the U.S.-Palestinian Economic Dialogue: <https://www.state.gov/joint-statement-on-united-states-and-palestinian-authority-renewal-of-the-u-s-palestinian-economic-dialogue/>
- State, U. D. (2023, January 30). *U.S. Relations with Israel*. Retrieved April 30, 2024 , from <https://www.state.gov/u-s-relations-with-israel-2/>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. hal. 402.
- Sugiyono. (2018). Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tahmi, A. R. (2022). Analisis Kepentingan Nasional Uni Emirat Arab Dalam Normalisasi Hubungan Dengan Israel. . *Journal of International Relations Universitas Diponegoro*, 325-333.
- Tarnoff, C., & Lawson, M. L. (2018). *Foreign Aid: An Introduction to U.S. Programs*. United States Congress : Congressional Research Service.
- Tarp, F. (2006). *Aid and Development*. Swedish Economic Policy Review.
- USMAN SAFIYANU DUGURI, I. H. (2021). INTERNATIONAL RELATIONS, REALISM, AND LIBERALISM: A THEORETICAL REVIEW. *International Journal of Social and Humanities Extension(IJSHE)*, 1-6.
- Wainer, D. (2010). "Palestinians Lure Banks with First Sukuk Bills: Islamic Finance - BusinessWeek".
- Zanotti, J. (2012). U.S. Foreign Aid to the Palestinian. *Congressional Research Service*.